

**PENGARUH JUMLAH PEMBLAYAAN *MUDHARABAH*
DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PENDAPATAN
BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RISKA SARI SIPA
NIM. 20 401 00071**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH JUMLAH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PENDAPATAN
BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RISKA SARI SIPA
NIM. 20 401 00071**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH JUMLAH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PENDAPATAN
BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RISKA SARI SIPA
NIM. 20 401 00071**

Pembimbing I

**Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001**

Pembimbing II

**Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Riska Sari Sipa
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Riska Sari Sipa yang berjudul " **Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Pembimbing II



Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riska Sari Sipa**
NIM : 20 401 00071
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,


Riska Sari Sipa
NIM. 20 401 00071

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Riska Sari Sipa**
NIM : 20 401 00071
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 19 Juli 2024

Yang menyatakan,



Riska Sari Sipa
NIM. 20 401 00071



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : RISKA SARI SIPA
NIM : 20 401 00071
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Ketua

Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401

Sekretaris

M. Fauzan, MEI.
NIDN/ 0104048904

Anggota

Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401

M. Fauzan, MEI.
NIDN/ 0104048904

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 29 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,41
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH JUMLAH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PENDAPATAN
BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**

Nama : **RISKA SARI SIPA**
NIM : **20 401 00071**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 05 Agustus 2024
Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Riska Sari Sipa
NIM : 2040100071
Judul : Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2018-2023
Tahun : 2024

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang biasa diterapkan yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Mudharabah merupakan suatu akad penyerahan modal usaha kepada pihak lain yang tujuannya untuk berbisnis dan mendapatkan keuntungan di antara kedua pihak tersebut. Sedangkan musyarakah adalah kerja sama bank dengan nasabah pengusaha untuk membiayai suatu usaha. Pembiayaan yang baik dalam bank syariah akan menghasilkan pendapatan yang baik dan juga sangat mempengaruhi kinerja sebuah bank tersebut. Namun pengaruh jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2018-2023 belum jelas. Hal ini dikarenakan jumlah pembiayaan mudharabah dan musyarakah mengalami naik turun dan tidak stabil dari periode tahun 2018-2023. Dari permasalahan tersebut, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh jumlah pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2018-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Adapun teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Analisis data yang digunakan berupa analisis dari beberapa uji seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan uji t dan uji f dengan menggunakan SPSS versi 23.0. Adapun hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan bagi hasil dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan bagi hasil serta pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan bagi hasil.

Kata kunci : *Mudharabah, Bagi Hasil Musyarakah, Pendapatan*

ABSTRACT

Name : Riska Sari Sipa
Reg. Number : 2040100071
Title : The Influence of the Amount of Mudharabah and Musyarakah Financing on Profit Sharing Income in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2023 Period
Year : 2024

Sharia banks act as intermediary institutions between investors who invest their funds in banks and then sharia banks distribute these funds to parties who need them in the form of financing. The financing that is usually applied is mudharabah and musyarakah financing. Mudharabah is an agreement to hand over business capital to another party with the aim of doing business and making a profit between the two parties. Meanwhile, musyarakah is cooperation between banks and business customers to finance a business. Good financing in Islamic banks will produce good income and also greatly influence the performance of a bank. However, the influence of the amount of mudharabah and musyarakah financing of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2023 period is not yet clear. This is because the amount of mudharabah and musyarakah financing experienced fluctuations and was unstable from the 2018-2023 period. Based on these problems, the aim of this research is to find out whether there is an influence of the amount of Mudharabah and Musyarakah financing on Profit Sharing Income in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2023 period. The type of research used in this research uses quantitative research methods. The sampling technique uses a purposive sampling technique with a total sample of 30 samples. The analysis technique in this research uses multiple linear regression data analysis techniques. The data analysis used is in the form of analysis of several tests such as the classic assumption test and hypothesis testing with the t test and f test using SPSS version 23.0. As for the results of the research and analysis carried out by researchers, it can be concluded that Mudharabah financing has no partial effect on profit sharing income and Musyarakah financing has a partial effect on profit sharing income and Mudharabah and Musyarakah financing have a simultaneous effect on profit sharing income.

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah, Profit Sharing Income*

خلاصة

الاسم	: ريسكا ساري سييا
الرقم	: ٢٠٤٠١٠٠٠٧١
العنوان	: تأثير مبلغ تمويل المضاربة والمشاركة على دخل المشاركة في الأرباح في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٣
السنة	: ٢٠٢٤

تعمل البنوك الشرعية كمؤسسات وسيطة بين المستثمرين الذين يستثمرون أموالهم في البنوك ثم تقوم البنوك الشرعية بتوزيع هذه الأموال على الجهات التي تحتاجها على شكل تمويل. التمويل الذي يتم تطبيقه عادة هو تمويل المضاربة والمشاركة. المضاربة هي اتفاق على تسليم رأس المال التجاري إلى طرف آخر بهدف ممارسة الأعمال التجارية وتحقيق الربح بين الطرفين. وفي الوقت نفسه، المشاركة هي التعاون بين البنوك والعملاء التجاريين لتمويل الأعمال التجارية. إن التمويل الجيد في البنوك الإسلامية سينتج دخلاً جيداً ويؤثر أيضاً بشكل كبير على أداء البنك. ومع ذلك، فإن تأثير مبلغ تمويل المضاربة والمشاركة للبنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٣ ليس واضحاً بعد. وذلك لأن مبلغ تمويل المضاربة والمشاركة شهد تقلبات وكان غير مستقر منذ الفترة ٢٠١٨-٢٠٢٣. وبناء على هذه المشكلات، فإن الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان هناك تأثير على مبلغ تمويل المضاربة والمشاركة على دخل تقاسم الأرباح في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا للفترة ٢٠١٨-٢٠٢٣. يستخدم نوع البحث المستخدم في هذا البحث أساليب البحث الكمي. تستخدم تقنية أخذ العينات تقنية أخذ العينات الهادفة مع عينة إجمالية مكونة من ٣٠ عينة. تستخدم تقنية التحليل في هذا البحث تقنيات تحليل بيانات الانحدار الخطي المتعددة. تحليل البيانات المستخدم يكون على شكل تحليل لعدة اختبارات مثل اختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار الفرضيات مع اختبارات واختبار ف باستخدام الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٣.٠. أما نتائج البحث والتحليل التي أجراها الباحثون فيمكن استنتاج أن تمويل المضاربة ليس له تأثير جزئي على دخل المشاركة في الربح، وتمويل المشاركة له تأثير جزئي على دخل المشاركة في الربح، وتمويل المضاربة والمشاركة له تأثير متزامن على الربح. تقاسم الدخل.

الكلمات المفتاحية: المضاربة، المشاركة، دخل المشاركة في الربح

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Dr. Ibu Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
4. Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses

perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Panutanku yaitu Ayahanda Khalifah Rahmad, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat. Terima kasih sudah merawat dan mendidik peneliti, selalu berjuang di kehidupan peneliti, dan selalu bekerja keras hingga akhirnya peneliti bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.
8. Pintu surgaku, yaitu Ibunda Emmi Ida, yang kasih sayangnya tak pernah lekang oleh panas dan tak lapuk oleh hujan. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan mendukung peneliti dengan sepenuh hati. Terimakasih untuk doa, semangat, dan motivasi serta perhatian yang tak akan pernah bisa peneliti balas dengan apapun, terimakasih atas kesabaran hati dalam menghadapi peneliti yang keras kepala ini. Terimakasih sudah menjadi tempat peneliti pulang.
9. Serta kepada saudari saya Fatma Hayati Sipa, S.E, saudari saya Nuryanti Parawansah Sipa S.Pd, dan adik saya Muhammad Basri Sipa, Rahmad Zubair Sipa, Bayu Syahputra Sipa, Nurul Khairunnisa Sipa yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Anggi Pradana S. P. terimakasih telah membersamai untuk ikut serta membantu peneliti baik dengan tenaga pikiran dan waktu yang di berikan. Terimakasih untuk dukungan dan segala bentuk yang telah menguatkan peneliti dalam menyusun

skripsi ini. Terimakasih telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan memberi semangat untuk tidak menyerah.

11. Terimakasih kepada sahabat tersayang saya, Nur Ainun S.E, Eva lisnawati Tanjung S.E, Annisa Fadilla, S.E, May Linda Pranita S.Pd karena telah berjuang untuk bersama meraih impian kita dan menjadi penghibur dikala susah.
12. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti,

Riska Sari Sipa
NIM. 20 401 00071

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.




1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Perumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sitematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	14
1. Pembiayaan (<i>Financiang</i>).....	14
a. Pengertian Pembiayaan	14
b. Tujuan Pembiayaan	14
c. Fungsi pembiayaan.....	15
d. Macam-macam Pembiayaan	15
2. Jumlah Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	17
a. Pengertian Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	17
b. Jenis-jenis <i>Mudarabah</i>	18
c. Rukun dan Syarat <i>Mudarabah</i>	18
3. Jumlah Pembiayaan Musyarakah.....	19
a. Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	19
b. Jenis-jenis <i>Musyarakah</i>	19
c. Rukun dan Syarat <i>Musyarakah</i>	20
4. Pendapatan Bagi Hasil	20
a. Pengertian Pendapatan Bagi Hasil	20
b. Pendapatan Dalam Pandangan Dalam Islam.....	21
c. Metode Perhitungan Bagi Hasil	21
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil	22

5. Hubungan Jumlah Pembiayaan <i>Mudarabah</i> dan <i>Musyarakah</i> dengan Pendapatan Bagi Hasil.....	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
D. Sumber Data	33
E. Instrumen pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Asumsi Dasar	35
a. Analisis Statistik Deskriptif	35
b. Uji Normalitas	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Uji Multikolinieritas.....	36
b. Uji heteroskedastisitas.....	37
3. Analisis Regresi Linier Berganda	38
4. Uji Hipotesis	38
a. Uji koefisiensi Determinasi (R^2)	38
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	39
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Bank Umum Syariah Indonesia	41
1. Sejarah Bank Umum Syariah.....	41
2. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian	46
1. Pendapatan <i>Mudharabah</i>	46
2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	47
3. Pendapatan Bagi Hasil	48
C. Analisis Data.....	49
1. Uji Statistik Deskriptif	49
2. Uji Normalitas.....	50
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Multikolinieritas.....	51
b. Uji Heteroskedastisitas.....	52
4. Regresi Linear Berganda.....	53
5. Uji Hipotesis	55
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
b. Uji t (Parsial)	56
c. Uji F (Simultan)	57

D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Penelitian	67
C. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perkembangan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> dan Pendapatan Bagi hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2018-2023 (Dalam Bentuk Jutaan dan Rupiah).....	7
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.1	Jumlah Populasi	33
Tabel IV.1	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Tahunan Tahun 2018-2023 (dalam satuan Jutaan/ Rupiah)	46
Tabel IV.2	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Tahunan Tahun 2018-2023 (dalam Satuan Jutaan/ Rupiah).....	47
Tabel IV.3	Pendapatan Bagi Hasil Tahunan Tahun 2018-2023(dalam satuan Jutaan/ Rupiah)	48
Tabel IV.4	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel IV.7	Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel IV.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	55
Tabel IV.10	Hasil Uji t	56
Tabel IV.11	Hasil Uji F	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Teori	30
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Bank Umum Syariah	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi dan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Pada dasarnya bank syariah melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana masyarakat disamping penyediaan jasa lainnya.¹ Dalam melaksanakan fungsinya bank syariah dibantu oleh pemerintah dengan mengeluarkan peraturan ataupun undang-undang agar lembaga perbankan yang ada di Indonesia tetap berjalan sesuai koridornya masing-masing. Pemerintah membuat undang-undang mengenai ketentuan-ketentuan yang harus dijalankan oleh lembaga perbankan agar pengelolaan uang yang beredar dikelola secara sistematis berdasarkan prinsip kehati-hatian, dengan itu masyarakat Indonesia akan percaya dengan perbankan dalam mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat itu sendiri.

Kesadaran masyarakat akan perbankan yang dapat menumbuh kembangkan perekonomian semakin meningkat, dengan bertambahnya keinginan dan minat masyarakat Indonesia untuk menggali pengetahuan mengenai perbankan dan timbulnya rasa penasaran di dalam diri masyarakat mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan tersebut.

Sejak adanya lembaga perbankan banyak masyarakat yang mengalami kemajuan dibidang ekonominya dan ada juga yang mengalami keterpurukan akan

¹ Andi Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 72

Ekominya semua ini berawal dari lembaga perbankan konvensional yang menanamkan prinsip bunga yang hakikatnya dapat menindas perekonomian bangsa.

Dari fenomena di atas banyak kalangan umat muslim yang merasa tidak terima dengan hal tersebut, sehingga banyak muncul persoalan-persoalan yang menyatakan bahwa bunga bank sama halnya dengan riba. Menurut pandangan ulama prinsip bunga yang ditanamkan di bank konvensional sama dengan prinsip riba, yang mana riba haram hukumnya dalam ajaran Islam. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah *Al-baqarah* ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
 عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Yang demikian itu karena mereka Orang berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”² ‘

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tajwid* (Surabaya: Madkur, 1997), hlm. 36.

Surah Al-Baqarah ayat 275 ini dinilai sebagai ayat hukum terakhir yang diterima oleh rasul SAW yang kandungannya ialah melarang praktik riba bahkan dalam ayat ini Allah mencela orang yang bertransaksi riba.³ Riba berasal dari kata *ziyadah* yang berarti tambahan sedangkan menurut istilah riba adalah penambah-nambahan yang diisyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam harta (uangnya), karena pengunduran janji pembaruan oleh peminjaman dari waktu yang ditentukan.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa bunga bank tergolong kepada riba, karena ada tambahan atas pinjam-meminjam seperti yang diterapkan di bank konvensional.

Pakar ekonomi Islam menawarkan lembaga yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu perbankan syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan bank yang dikelola dengan dasar-dasar syariah, baik itu berupa nilai, prinsip dan konsep. Konsep dari bank syariah itu sendiri dalam kegiatan usahanya adalah yang berdasarkan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.⁵ kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah usaha yang tidak mengandung unsur riba, maysir, gharar, haram dan zalim. Demokrasi ekonomi adalah kegiatan syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan. Prinsip kehati-hatian adalah pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat dan efisien sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.⁶

³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, kesan dan keserasian Al-Quran Volume 1* (jakarta: Lentera Hati, 2002) , hlm. 716.

⁴Hendi Suhendi, *fiqih muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 58.

⁵Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bab II: Asas, Tujuan, Fungsi, Pasal 2.

⁶Ikhtisar Undang-undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan.

Bank syariah didalamnya menggunakan mekanisme perhitungan bagi hasil. Bagi hasil yang diterapkan dalam perbankan syariah terdiri dari dua system yaitu *Profit Sharing* dan *Revenue Sharing*. *Profit Sharing* (bagi laba) yaitu pendekatan ini didasarkan pada laba bersih, yaitu pendapatan yang dikurangi dengan biaya usaha dan lain-lain. Sedangkan *Revenue Sharing* (bagi hasil/pendapatan) yaitu pendekatan ini merupakan perhitungan bagi hasil didasarkan pada pendapatan yang didapatkan (laba kotor).⁷

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang biasa diterapkan yaitu pembiayaan mudarabah dan musyarakah. Pembiayaan *mudarabah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*sahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudarabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.⁸

Selanjutnya pembiayaan *musyarakah* merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik modal bekerjasama sebagai mitra usaha. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola

⁷ Azizah Rahmawati dkk, Sistem Operasional Syariah (Bagi Hasil / Profit Sharing), Al-Mizan : *Jurnal Ekonomi Syariah* e- ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228 Volume 5, Edisi I (Juli 2022),

⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal.60-61.

usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tersebut.⁹

Pembiayaan yang baik dalam bank syariah akan menghasilkan pendapatan yang baik dan juga sangat mempengaruhi kinerja sebuah bank tersebut. Pendapatan itu sendiri diartikan sebagai hasil akhir suatu aliran fisik dalam proses menghasilkan laba atau untuk memperoleh *profit* (keuntungan) yang baik yaitu dengan bagi hasil.

Pendapatan bagi hasil perbankan syariah diperoleh dari penghimpunan dana berupa tabungan dan deposito, ketika dananya sudah terkumpul maka dana tersebut akan disalurkan kepada produk pembiayaan, sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan akan diberikan sebagian kepada nasabah sesuai dengan kesepakatan diawal dan sisanya akan dimasukkan sebagai keuntungan bank.

Dari sisi pembiayaan jika nasabah mendapat keuntungan besar maka bank syariah mendapatkan bagi hasil yang besar, dan sebaliknya jika keuntungan yang diperoleh nasabah kecil maka bank syariah akan mendapatkan bagi hasil yang kecil juga.

Menurut Ismail Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat dilihat dari perolehan laba, sehingga dengan terjadinya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank. Berdasarkan penjelasan di atas apabila pembiayaan disalurkan kepada nasabah akan mendapatkan *Profit* (keuntungan) dari penyaluran dana

⁹ Ibid, hal. 51.

tersebut, dan akan menyebabkan peningkatan laba usaha, dan laba usaha dapat meningkatkan karena pendapatan yang meningkat, dengan kata lain pendapatan akan meningkat apabila pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah meningkat dan begitu juga sebaliknya.¹⁰

Menurut Zaenudin dan Yoshi Erlina semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan bank syariah juga akan semakin meningkat, dan begitu juga sebaliknya.¹¹

Dalam bank syariah pendapatan bagi hasil harus sesuai dengan prinsip bagi hasil yang ada. Yang mana prinsip hasil itu suatu prinsip penetapan imbalan yang akan diberikan kepada nasabah. Besarnya imbalan yang diberikan didasarkan pada persentase tertentu yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam perjanjian tertulis antara bank dan nasabahnya.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memilih pendapatan bagi hasil yang terdapat pada laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Berikut data jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan bagi hasil yang terdapat Bank Umum Syariah di Indonesia periode Tahun 2018-2023.

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 135

¹¹ Zaenudin dan Erlina, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 13.

Tabel I.1 Data Perkembangan Pembiayaan *Mudarabah* dan *Musyarakah* dan Pendapatan Bagi hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2018-2023 (Dalam Bentuk Jutaan dan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Pendapatan Bagi Hasil
2018	10.54	10.22	10.24
2019	10.09	9.06	9.12
2020	9.61	9.16	9.18
2021	10.72	8.94	9.00
2022	8.34	8.51	8.51
2023	5.77	7.52	7.42

Sumber: otoritas jasa keuangan, data di olah 2024

Data diatas menunjukkan jumlah masing-masing variabel penelitian, yang mana terdapat jumlah pembiayaan *mudarabah*, *musyarakah* dan pendapatan bagi hasil. Dapat kita lihat data diatas yang mana terjadi fluktuasi dimasing-masing variabel. Fluktuasi yang terjadi pada pendapatan bagi hasil tidak selamanya sesuai dengan kenaikan atau penurunan yang terjadi pada variabel pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah*. Ketika pembiayaan *mudarabah* atau *musyarakah* mengalami peningkatan tidak selalu diiringi dengan meningkatnya pendapatan bagi hasilnya dan begitu juga sebaliknya, disaat pembiayaan mengalami penurunan akan tetapi pendapatan bagi hasilnya justru mengalami peningkatan signifikan. Seperti pada tahun 2021 pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan yang signifikan akan tetapi pendapatan bagi hasilnya justru menurun secara signifikan 2021, kemudian pada tahun 2019 pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan. Sedangkan pendapatan bagi hasil meningkat secara signifikan pada tahun 2022.

Secara teori dalam buku Ismail jika pembiayaan meningkat maka pendapatan juga akan meningkat, jika pembiayaan menurun maka pendapatan

juga akan menurun, namun di tahun 2022 pembiayaan *mudarabah* mengalami penurunan, sedangkan pendapatan bagi hasil mengalami peningkatan, kemudian di tahun 2023 pembiayaan *musyarakah* pada saat itu mengalami peningkatan yang signifikan, akan tetapi pendapatan bagi hasilnya justru mengalami penurunan. Seharusnya jika pembiayaan mengalami peningkatan maka pendapatannya juga akan meningkat dan apabila pembiayaan mengalami penurunan maka pendapatan juga akan menurun. Dalam hal ini membuktikan adanya masalah jika dilihat secara teori. Secara teori jika pembiayaan meningkat maka pendapatan juga akan meningkat, namun jika pembiayaan menurun maka pendapatan juga menurun.

Penelitian memberikan kesimpulan bahwa pengaruh jumlah pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2018-2023 belum jelas, berdasarkan fenomena di atas penulis merumuskan judul penelitian yaitu **Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudarabah dan Musyarakah terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2018-2023.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya ialah terdapat tidak ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang menyatakan bahwa semakin tinggi jumlah pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* suatu bank maka pendapatan bagi hasil akan meningkat, dan apabila jumlah pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* menurun maka pendapatan bagi hasilnya juga akan menurun.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji perlu dilakukan perbatasan masalah-masalah dalam penelitian meliputi perbatasan terhadap objek penelitian (yakni pembahasan dan variabel) dan subjek penelitian (tempat/studi kasus).¹² Peneliti membatasi masalah yang akan di sajikan dalam penelitian ini yang hanya membahas tentang jumlah pembiayaan *mudarabah*, jumlah pembiayaan *musyarakah* dan jumlah pendapatan bagi hasil Bank Umum Syariah di Indonesia dari periode tahun 2018-2023 Pertahun.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu variabel. Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran dan penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional variabel ini adalah sebagai berikut

Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Jumlah Pembiayaan <i>Mudarabah</i> (X_1)	Pembiayaan <i>Mudarabah</i> adalah akat kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (<i>sahibul mal</i>) yang menyediakan seluruh (100%) modal dan pihak kedua (<i>mudarib</i>) yang bertindak selaku	Jumlah Pembiayaan	Rasio

¹²Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hal. 170.

	pengelola dan dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya (di muka)		
Jumlah <i>Pembiayaan Musyarakah</i> (X_2)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih untuk menjalankan sebuah bisnis dengan modal disesuaikan dengan kesepakatan bersama. ¹³	Jumlah Pembiayaan	Rasio
Pendapatan Bagi Hasil (Y)	Pendapatan bagi hasil merupakan suatu imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang berakad atas kerjasama antara kedua pihak yang berakad. ¹⁴	1. Pembiayaan modal kerja 2. Pembiayaan investasi	Rasio

E. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh jumlah pembiayaan *mudarabah* terhadap pendapatan bagi hasil Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023.
2. Apakah terdapat pengaruh *musyarakah* terhadap pendapatan bagi hasil Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023.
3. Apakah terdapat jumlah pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan bagi hasil Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023.

¹³Chefi Abdul Latif, "Pembiayaan musyarakah" *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)*, Vol 2, No. 1, Tahun 2020, hal. 9-22.

¹⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Prasad, 2013), hal.206.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2023.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2023.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh secara simultan terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2018-2023.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dijadikan referensi untuk pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembang ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang perbankan, khususnya mengembangkan ilmu tentang pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan pendapatan bagi hasil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan terkait pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan

pendapatan bagi hasil

b. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan pada Bank Umum Syariah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan bagi hasil pada bank umum syariah di Indonesia

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dan pendapatan bagi hasil.

H. Sitematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka penelitian menggunakan sistematika pembahasan menjadi tiga BAB.

Bab I pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, pada bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian, pada bab ini berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, metode analisis.

Bab IV yang berisikan hasil penelitian, dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan (*Financing*)

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) merupakan sistem yang mengacu kepada kepercayaan yang pada intinya berarti *I Believe* (saya percaya). *I Trust* (kepercayaan). Kata pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *sahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seorang yaitu *mudarib* untuk melaksanakan amanah yang diberikan kepadanya. Dana yang telah diberikan tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan syarat-syarat yang jelas, dan menguntungkan bagi kedua belah pihak.¹⁵

b. Tujuan Pembiayaan

Dalam pembahasan mengenai tujuan pembiayaan, mencakup lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, yaitu:

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.

¹⁵Veithzal Rivai dan Andria Permata Veihzal, *Ismail Financial Management* (Jaakra: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal 3.

2) *Safety*, keamanan dan prestase atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

c. Fungsi pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat yang diberikan pembiayaan merupakan masyarakat secara individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana.

Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan *idle fund*.
- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga
- 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

d. Macam-macam Pembiayaan

1) Pembiayaan Menurut Sifatnya

Pembiayaan menurut sifatnya dapat dibagi menjadi dua hal sebagai berikut:

- a) Pembiayaan produktif. Yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk

memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

- b) Pembiayaan konsumtif. Yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

2) Pembiayaan Berdasarkan Akad Bagi Hasil

a) *Mudarabah*

Mudarabah ialah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*sahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudarabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

b) *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha membiayai investasi baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak menjadi keharusan.

3) Pembiayaan Berdasarkan Tujuan Penggunaan

a) Pembiayaan Modal kerja

Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah

hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi, dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

b) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk keperluan inventasi, yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha ataupun pendirian proyek baru.

2. Jumlah Pembiayaan *Mudarabah*

a. Pengertian Pembiayaan *Mudarabah*

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tangihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tangihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Berdasarkan pengertian diatas bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilai diukur dengan uang.¹⁶

Pembiayaan *mudarabah* ialah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*sahibul mal*) menyediakan (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudarabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

b. Jenis-jenis *Mudarabah*

Secara umum jenis-jenis *Mudarabah* dibagi menjadi dua jenis

¹⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 113.

yaitu:

- 1) *Mudarabah Muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul mal* dengan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.
- 2) *Mudarabah Muqayyadah* merupakan akad kerja sama usaha antara *sahibul maal* dan *mudharib* dimana *mudharib* memberikan batasan kepada *shahibul* mengenai tempat, cara, dan objek investasi.¹⁷

c. Rukun dan Syarat *Mudarabah*

Rukun dalam *mudarabah* antara lain sebagai berikut

- 1) Pelaku akad, yaitu *sahibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, dan *mudharib* adalah pihak yang akan melakukan bisnis atau mengelola modal.
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*darabah*), keuntungan (*ribh*).
- 3) *Sigah*, yaitu ijab qabul, yaitu kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi.

Kemudian syarat-syarat *mudarabah* terdiri dari syarat modal dan keuntungan sebagai berikut:

- 1) Modal harus berupa uang
- 2) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya
- 3) Modal harus bentuk tunai bukan hutang
- 4) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja.

Kemudian adapun syarat keuntungan yakni harus jelas, untung

¹⁷ Muhammad Wandisyah R. Hutagalug, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah* (Padangsidempuan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hal. 9.

harus sesuai dengan pembagian yang telah disepakati kedua belah pihak.

3. Jumlah Pembiayaan Musyarakah

a. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha membiayai inventasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak menjadi keharusan.

b. Jenis-jenis *Musyarakah*

Bentuk kerja sama (*syirkah*) terbagi dalam beberapa golongan yaitu:

- 1) *Syirkah Al-Inan*, penggabungan harta atau modal dua atau lebih yang tidak harus sama jumlahnya dan keuntungannya dibagi secara proporsional dengan jumlah modal masing-masing atau sesuai dengan kesempatan.
- 2) *Syirkah Al-Mufawadhah*, perserikatan yang modal semua pihak dan bentuk kerja sama dilakukan baik kualitas maupun kuantitasnya harus sama dan keuntungan dibagi rata.
- 3) *Syirkah Al-Amal*, perserikatan dalam bentuk kerja yang hasilnya dibagi bersama.
- 4) *Syirkah Al-Wujuh*, adalah usaha komersial bersama ketika mitra tidak mempunyai investasi sama sekali. Mereka membeli komoditas dengan membayar tangguh dan menjualnya tunai.
- 5) *Syirkah Al Mudharabah*, bentuk kerjasama antara pemilik modal dan

seseorang yang memiliki keahlian dagang dan keuntungan perdagangan dari modal itu dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

c. Rukun dan Syarat *Musyarakah*

Rukun *musyarakah* yaitu pemilik modal (*shahibul maal*) modal (*maal*), proyek atau usaha, pelaksanaan proyek (*musyarik*), *ijab qabul*. Sedangkan rukun dan syarat *musyarakah* yaitu jenis usaha yang dilakukan harus jelas dan tidak melanggar syariah, modal diberikan berbentuk uang tunai atau aset yang *likuid* (dapat segera dicairkan) dan mempunyai ekonomis (*economicvalue*), perserikatan ini merupakan kerja sama yang bisa diwakilkan.

Artinya, salah satu pihak dengan izin pihak lainnya, dapat melakukan tindakan hukum terhadap objek berserikat, pembagian keuntungan untuk masing-masing pihak yang berserikat dijelaskan dalam akad, keuntungan di ambil dari hasil laba harta perserikatan, bukan dari harta lain.

4. Pendapatan Bagi Hasil

a. Pengertian Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih

keuntungan.¹⁸ Pendapatan atau penghasilan juga diartikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.¹⁹ Pendapatan bagi hasil merupakan suatu imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang berakad atas kerjasama antara kedua belah pihak yang berakad.

b. Pendapatan Dalam Pandangan Dalam Islam

Pada dasarnya pengertian pendapatan sama seperti yang telah dikemukakan diatas akan tetapi pendapatan dalam pandangan islam terdapat aturan halal dan haram.

c. Metode Perhitungan Bagi Hasil

Pembagaaian hasil usaha antara para pihak (mitra) dalam suatu bentuk usaha kerja sama boleh didasarkan pada prinsip bagi untung (*profit sharing*) dan boleh juga didasarkan pada prinsip bagi hasil (*revenue sharing*).

Revenue sharing merupakan perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.

Perhitungan bagi hasil dengan *profit sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba rugi usaha. Kedua belah pihak akan memperoleh

¹⁸ Muhammad Syarfi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hal. 204.

¹⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)

keuntungan atas hasil usaha *mudarib* ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.²⁰

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Menurut ismail 2011, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil yaitu:

1) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang di terima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total da yang berasal dari investasi *mudarabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal saldo bulanan atau saldo harian.

2) Jenis Dana

Investasi *mudarabah* dalam menghimpun dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *mudarabah*, deposito *mudarabah* dan sertifikat investasi *mudarabah* antara bank syariah. Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

3) Nisbah

Merupakan persentase yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudarabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor.

Dalam laporan keuangan bank syariah beberapa pos perkiraan yang memengaruhi unsur bagi hasil, yaitu sebagai berikut:

²⁰ Ismail, *OP. Cit*, hal. 98-99.

- 1) Pendapatan *margin* dan pendapatan bagi hasil, dihitung berdasarkan perolehan pendapatan pada bulan berjalan.
- 2) Saldo dana pihak ketiga (DPK), yang dihitung dengan menggunakan saldo rata-rata harian bulanan bersangkutan.
- 3) Pembiayaan, yang dihitung berdasarkan saldo harian bulan bersangkutan. Ada pula pendapat bahwa yang diambil adalah saldo rata-rata harian bulan sebelumnya.
- 4) Investasi pada surat berharga/penempatan pada bank lain.
- 5) Penentuan kappa bagi hasil efektif dibagikan kepada para pemilik dana
- 6) Penggunaan bobot dalam menghitung besarnya dana pihak ketiga (DPK).²¹

5. Hubungan Jumlah Pembiayaan *Mudarabah* dan *Musyarakah* dengan Pendapatan Bagi Hasil

Pembiayaan pada bank syariah sangat erat hubungannya dengan pendapatan bagi hasil. Setiap pembiayaan yang disalurkan bank syariah akan mendapatkan keuntungan yang disebut dengan istilah pendapatan bagi hasil. Besar kecilnya jumlah pembiayaan yang disalurkan setiap bank syariah akan bernampak pada perolehan keuntungan yang akan diperoleh.

Menurut Ismail Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat dilihat dari perolehan laba, sehingga dengan terjadinya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkatan profitabilitas bank. Semakin banyak pembiayaan disalurkan maka pendapatan

²¹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 802.

bagi hasil pada bank tersebut akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penjelasan di atas apabila pembiayaan disalurkan kepada nasabah akan mendapatkan *profit* (keuntungan) dari penyaluran dana tersebut, dan akan menyebabkan peningkatan laba usaha, dan laba usaha dapat meningkat karena pendapatan yang meningkat. Dengan kata lain pendapatan akan meningkat apabila pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah meningkat, dan begitu juga sebaliknya.

Menurut Zaenudin dan Yoshi Erlina semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan bank syariah juga akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.²²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu dengan judul penelitian ini, yaitu:

Tabel 3
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil penelitian
1.	Iyan Rizki Siregar, Srispsi IAIN Padangsidimpuan tahun 2019.	Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, Periode 2007-2015	Hasil Uji t menunjukkan bahwa variable pembiayaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,567 > 1,691$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} total pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total pendapatan. Nilai R^2 sebesar 55,9% hal ini total pembiayaan mampu menjelaskan total

²² Zaenudin dan Erlina, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah*, Jurnal, Vol 5 Nomor 1, hal. 13 Tahun 2018.

			pendapatan sebesar 55,9 sedangkan sisanya sebesar 44,1% dijelaskan oleh variable lain yang mempengaruhi total pendapatan.
2.	Muhammad Jimmy Anshor Sinaga, Skripsi IAIN Padangsidempuan tahun 2019.	Pengaruh pembiayaan dan Dana Ketiga Terhadap Pendapatan Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, (Tahun 2011-2015)	Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, pembiayaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (10,665 > 2,0017)$ dengan signifikan $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variable pembiayaan dengan pendapatan operasional. Sedangkan secara simultan pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel} = 58,150 > 2,766$
3.	Nurmasia Simbolon, Skripsi IAIN Padangsidempuan tahun 2018	Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i> dan Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap Pendapatan pada PT. Bank Muamalat Tbk. Periode 2010-2017	Hasil penelitian secara parsial (uji t) pembiayaan <i>istishna</i> tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap pendapatan yang dibuktikan dengan memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-1,985 < 1,699)$ dan nilai signifikannya $> 0,05$ yaitu $(0,057 > 0,05)$ dan pembiayaan <i>ijarah</i> tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $(-1,041 > -1,69913)$, dan nilai signifikannya $> 0,05$ yaitu $(0,307 > 0,05)$. Sedangkan secara simultan (uji F)

			<p>pembiayaan <i>istishna</i>” dan pembiayaan <i>ijarah</i> memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,446 > 3,33$) dan nilai signifikannya $< 0,05$ ($0,045 < 0,05$). Adapun R^2 ($R Square$) sebesar 0,192 atau sama dengan 19,2% yang berarti bahwa variabel pendapatan dapat dijelaskan variabel pembiayaan <i>istishna</i>” dan pembiayaan <i>ijarah</i> sebesar 19,2% sedangkan 80,8% dijelaskan oleh variabel independen lain yang mempengaruhi pendapatan</p>
4.	Fauzan Adhim (Skripsi), IAIN Sutan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2020.	Pengaruh pembiayaan konsumtif dan produktif terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri KCP Cikande periode Oktober 2010 sampai juni 2013	Hasil penelitian secara simultan pembiayaan konsumtif dan produktif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan BSM KCP Cikaande. Dari hasil regresi yang telah diperoleh pembiayaan konsumtiflah yang lebih dominan mempengaruhi pendapatan BSM KCP Cikande periode oktober 2010 sampai juni 2013.
5.	Raden Saleh Siagian (Skripsi), IAIN Padangsidempuan, Tahun 2020.	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan pembiayaan <i>murhabahah</i> terhadap pendapatan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga yang dibuktikan dengan uji hipotesis, diperoleh uji t tersebut diuji pada taraf signifikan yakni

			diperoleh dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa model hipotesis adalah H_a diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,107 > 1,71$. Kemudian penelitian ini diperoleh juga R^2 (<i>R Square</i>) sebesar 0,168 atau 16,8%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan sebesar 16%, sedangkan 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhinya.
--	--	--	---

Berikut persamaan dan perbedaaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yaitu:

1. Iyan yaitu pada penelitian iyan variabel yang memengaruhi ialah total pembiayaan sedangkan pada penelitian ini ialah jumlah pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Kemudian variable yang dipengaruhi pada penelitian iyan adalah total pendapatan, sementara pada penelitian ini variable yang dipengaruhinya ialah pendapatan bagi hasil. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian iyan menggunakan teknik analisis data regresi sederhana sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis sata regresi berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh iyan adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh pembiayaan tterhadap pendapatan di suatu bank.
2. Muhammad yaitu: pada penelitian Muhammad variabel bebasnya ialah

pembiayaan dan dana pihak ketiga, sedangkan pada penelitian ini variable bebasnya lebih dispesifikasi yaitu jumlah pembiayaan *mudarabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Perbedaan yang selanjutnya ialah terdapat pada variable terikatnya, pada penelitian Muhammad variable terikatnya ialah pendapatan operasional sedangkan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad yaitu sama-sama meneliti pengaruh pembiayaan terhadap di suatu bank.

3. Nurmasia Simbolon yaitu: pada penelitian Nurmasia variabel independennya ialah pembiayaan *istishna* dan pembiayaan *ijarah*, sedangkan pada penelitian ini variable independen yang digunakan ialah jumlah pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah*. Kemudian variable dependen yang digunakan nurmasia dalam penelitiannya ialah hanya pendapatan saja sedangkan dapat penelitian ialah lebih dirincih kepada pendapatan bagi hasil. Selanjutnya data yang digunakan nur dalam penelitian ini ialah data triwulan sedangkan penelitian ini data yang digunakan ialah data pertahun. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan nurmasia ialah dalam uji regresi sama-sama menggunakan model regresi linier berganda, kemudian, jenis data yang digunakan sama-sama menggunakan data sekunder, persamaan yang lainnya ialah sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan.
4. Fauzan Adhim yaitu: pada penelitian fauzan data yang digunakan pada penelitian fauzan ialah data primer dan sekunder, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Variable independent pada penelitian fauzan

ialah pembiayaan produktif dan konsumtif sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Kemudian persamaan penelitian yang dilakukan Fauzan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan di suatu bank, kemudian menggunakan model regresi yang sama yaitu regresi linier berganda.

5. Raden Saleh Siagian yaitu: pada penelitian Raden menggunakan model regresi linier sederhana sedangkan pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda, perbedaan yang selanjutnya ialah pada penelitian Raden variable independennya ialah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Kemudian jenis data dalam penelitian Raden menggunakan data primer sekunder sedangkan pada penelitian ini ialah data sekunder. Persamaan penelitian Raden dengan penelitian ini ialah sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan, sama-sama melakukan penelitian di lembaga keuangan perbankan.

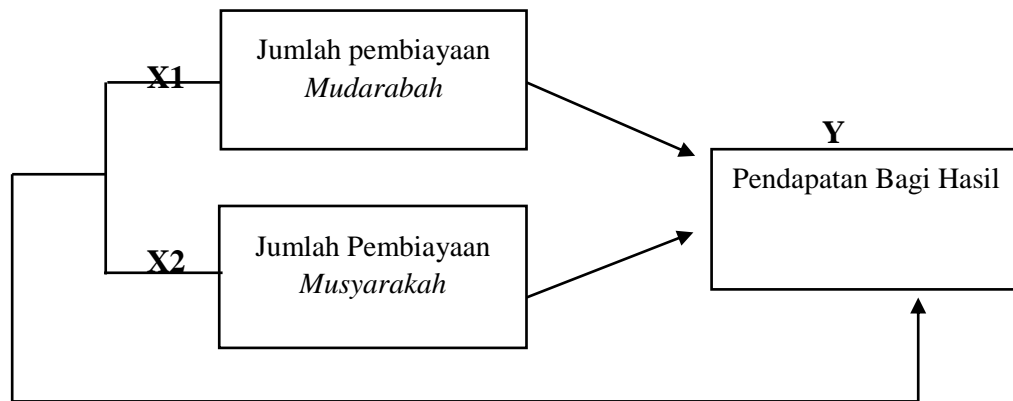
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian.

Di dalam kerangka pikir inilah akan dijelaskan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu jumlah pembiayaan *mudharabah* dan jumlah pembiayaan *musyarakah*

terhadap variabel dependen pendapatan bagi hasil.

Gambar II. 1 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar kerangka pikir di atas menunjukkan pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y secara parsial dengan simbol tanda panah disebelah kanan variabel X_1 megarah ke variabel Y . Kemudian pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y secara simultan digambarkan dengan tanda panah disebelah kanan variabel X_2 ke variabel Y .

Pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y secara simultan digambarkan dengan garis yang saling menghubungkan disebelah kiri variable X_1 dan X_2 membentuk satu garis panah mengarah ke variable Y .

D. Hipotesis

H_0 =Tidak terdapat pengaruh antara jumlah pembiayaan *mudarabah* terhadap pendapatan bagi hasil Bank Umuk Syariah di Indonesia Periode Tahun 2018-2023.

H_a =Terdapat pengaruh antara jumlah pembiayaan *mudarabah* terhadap pendapatan bagi hasil Bank Umuk Syariah di Indonesia Periode Tahun 2018-2023.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara jumlah pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan bagi hasil Bank Umuk Syariah di Indonesia Periode Tahun 2018-2023.

H_a =Terdapat pengaruh antara jumlah pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan bagi hasil Bank Umuk Syariah di Indonesia Periode Tahun 2018-2023.

H_0 =Tidak terdapat antara jumlah pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* terhadap pendapatan bagi hasil Bank Umuk Syariah di Indonesia Periode Tahun 2018-2023.

H_a =Terdapat pengaruh antara jumlah pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah* terhadap pendapatan bank bagi hasil Bank Umuk Syariah di Indonesia Periode Tahun 2018-2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, waktu penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai bulan september 2023 sampai dengan Februari 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bekerja dengan angka. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Selain itu metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seseorang peneliti.²⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercantum pada Otoritas Jasa Keuangan yang berjumlah 13 BUS dan peninjauan penelitian dilaksanakan pada tahun 2018-2023 dalam kurun waktu 6 tahun. Maka $6 \times 13 = 78$. Dapat disimpulkan banyaknya jumlah populasi sebanyak 78.

²³ Marsono, *Penelitian Kuantitatif* (Bogor: In Media, n. d).

²⁴ Siddik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hal. 159.

Tabel III.1 Jumlah Populasi

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Syariah
2	PT. Bank Aceh Syariah
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	PT. Bank Bukopin Syariah
6	PT. Bank BCA Syariah
7	PT. Bank Mega Syariah
8	PT. Bank Syariah Indonesia
9	PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (NTB) Syariah
10	PT. Bank Tabungan Pensiun Negara Syariah, Tbk
11	PT. Bank Aladin Syariah
12	PT. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
13	PT. Bank Panim Dubai Syariah, Tbk

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang akan diteliti maka peneliti ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh dengan demikian, sampel jenuh adalah apabila teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.²⁵ Maka akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mengenai pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada Bank Umum Syariah selama periode tahun 2018-2020 berjumlah 6 tahun.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek penelitian dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber

²⁵ Minta Ito, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah Musyarakah dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah di Indonesia" (Sumatra Utara, Universitas Negeri Medan, 2019), hal. 52.

data sekunder, yang bersumber dari *website resmi* dari masing-masing Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh masing-masing bank.

E. Instrumen pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap pendapatan bagi hasil.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder.²⁶ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2018-2023 melalui laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan di website resmi www.bi.go.id dan data Publikasi Bank Indonesia www.bi.go.id

²⁶ Sulaiman saat & Siti mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Penelitian Pemula di Lengkapi Petunjuk Praktis: Penelitian Eksperimen, Penelitian Ex Post Facto, Penelitian Survei, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Makassar: Pustaka Almaila, 2019), hal. 97.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau juga menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat simpulan yang berlaku untuk generalisasi. Statistik deskriptif untuk mencari efisien antara hubungan variabel melalui analisis korelasi, melakukan dugaan dengan analisis regresi, serta membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

Peneliti menggunakan kuisioner dengan menggunakan lima kemungkinan jawaban dimana responden harus memilih kemungkinan jawaban tersebut dalam masing-masing poin jawaban. Dari jawaban itu kemudian disusun kedalam kriteria nilai bagi setiap poin pertanyaan.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Penelitian dianggap baik apabila memiliki sebaran data yang normal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Monte Carlo* dalam melakukan uji normalitasnya. Dengan program IBM SPSS versi 23.0 dalam pengujiannya memiliki tiga persamaan, yaitu dengan menggunakan *exact P-values*, *monte carlo P-values*, dan *asymptotic P-values*. Dari kebanyakan penelitian memakai persamaan asymptotic dalam menguji normalnya suatu data, tetapi

persamaan tersebut memiliki beberapa kelemahan yang membuat hasil data menjadi tidak normal. Hal tersebut berarti kelemahan yang diakibatkan oleh asymptotic yaitu saat data kecil, data tidak seimbang dan berdistribusi buruk akan menyebabkan hasil yang tidak akurat.²⁷ Oleh karena itu uji normalitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji *Monte Carlo* yang berfungsi untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya terlalu ekstrim. Proses pengambilan keputusan untuk uji normalitas *exact test Monte Carlo* adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas dengan signifikansinya lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas dengan signifikansinya lebih kecil 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya dalam satu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian ini dapat dilihat melalui tolerance dan lawanya varian inflation factor (VIF). Kriteria yang digunakan dalam

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Undip, 2018), hlm 111.

menentukan uji multikolinearitas berdasarkan yang dijelaskan Duli (2019: 120) antara lain adalah:

- a. Pada nilai tolerance apabila nilai tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya
- b. Pada nilai VIF apabila nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji dan sebaliknya.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satuan pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan dengan melakukan uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Uji ini dipilih karena uji *glejser* memiliki sensitivitas yang lebih baik dibandingkan dengan uji heteroskedastisitas lainnya.²⁸ Pada penelitian ini model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini dapat dilihat :

- 1) Jika P value $> 0,05$ maka tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi
- 2) Jika P value $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.²⁹

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Undip, 2018), hlm 111.

²⁹ Duli , N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) di dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebas (X_1 , X_2 .) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.³⁰ Adapun regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui Pembiayaan Mudarabah (X_1), Pembiayaan Musyarakah (X_2), Pendapatan Bagi Hasil (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Jumlah Pembiayaan *Mudarabah*

X_2 = Jumlah Pembiayaan *Musyarakah*

e = *Prediction error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji koefisiensi Determinasi (R^2)

koefisiensi determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependnt variabel terikat). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai koefisien yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai-nilai koefisien determinasi

³⁰ Alya Fauziyah, dkk, *Modul Statistika Ii 2014* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 28

yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.³¹

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan bagi hasil). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut.³²

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_a ditolak, artinya secara bersama-sama independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_a diterima, artinya secara bersama-sama independen berpengaruh terhadap dependen.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS 23.0 dapat

³¹Slamet Riyanti & Aglis Andita Hamawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Punlisher, 2020), hlm. 141.

³²Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hal. 75.

diperoleh melalui uji ANOVA.³³ Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya secara bersama-sama independen tidak berpengaruh terhadap variabel terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya secara bersama-sama independen berpengaruh terhadap dependen.

³³ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Bank Umum Syariah Indonesia

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Bermula pada abad ke-6 SM, pada waktu itu masyarakat sudah menggunakan “kredit hipotik”, pada kegiatan ini bank meminjamkan “emas” dan “perak” dengan tingkatbunga 20% dikenal sebagai *temples of babylon* pada setiap bulan. Menyusul pada tahun 500SM, di Yunani didirikan “*Greek Temple*” pendirian ini merupakan semacam pendirian bank yang menerima simpanan dengan menerapkan sistem memungut biaya penyimpanan, adapun setelah menyimpan kemudian meminjamkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan pada saat itu kemudian memunculkan pertama kali para bankir-bankir swasta. Operasi bankir swasta meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan dalam bank.³⁴

Awal mula perkembangan ini adalah dengan adanya perdagangan antara Konstantinopel dengan negara Cina, India, dan Ethiopia. Mata uang Konstantinopel pada waktu itu bahkan mulai ditetapkan sebagai mata uang internasional. Selanjutnya hubungan perdagangan ini kemudian berkembang lebih luas ke Asia Barat dan Eropa sehingga kota-kota seperti Alexandria, Venesia dan juga beberapa pelabuhan di Italia selatan mejadi terkenal sebagai pusat perdagangan yang sangat penting.

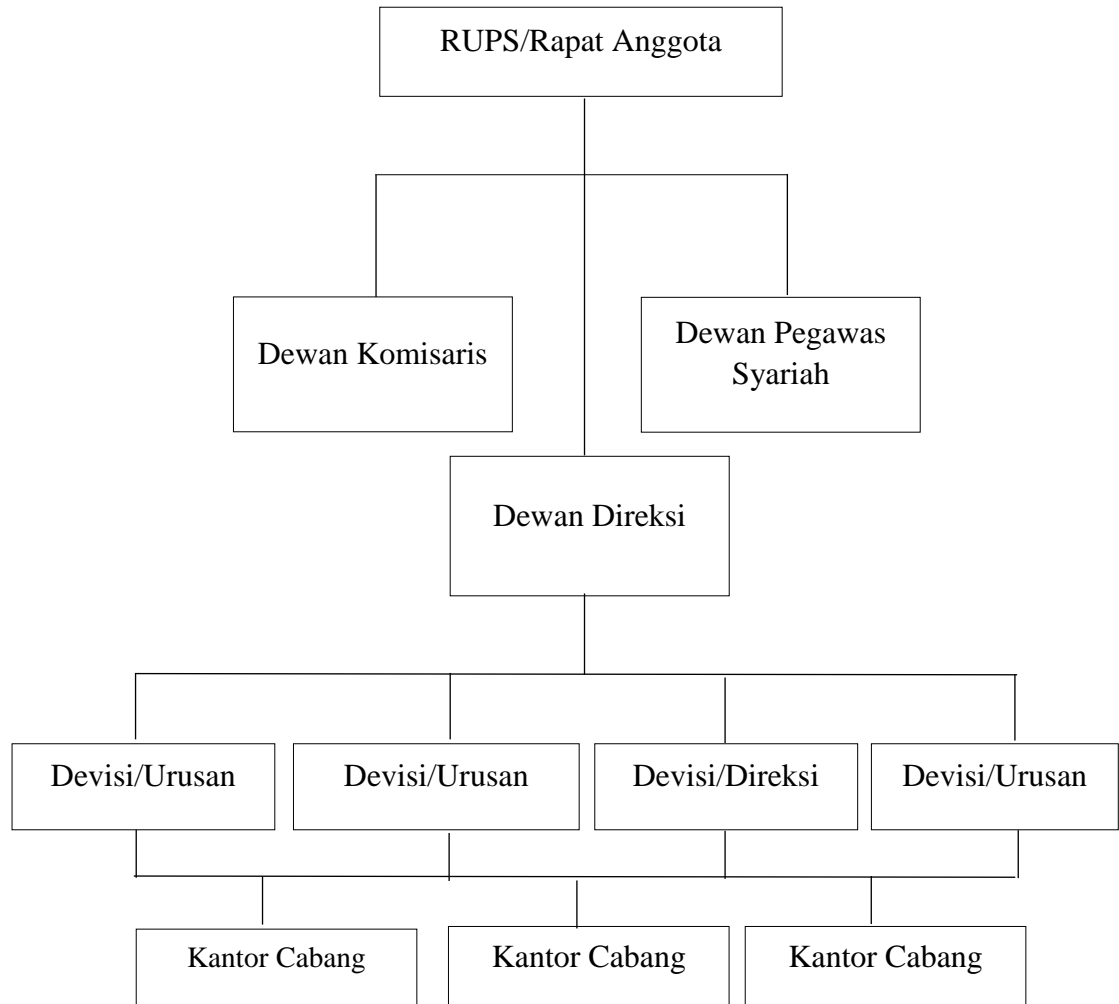
³⁴Dedy Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019).

Dunia perbankan di Indonesia semakin berkembang seiring masa kemerdekaan. Pada zaman tersebut, kemudian berdirilah beberapa bank yang berorientasi kepada rakyat. Kemudian, dalam sejarah perkembangan perbankan syariah, bank muamalat menjadi yang pertama berdiri pada tahun 1992. Namun dalam perkembangan bank muamalat Indonesia mengalami kelambatan perkembangan dengan negara muslim lain. Alasannya adalah karena banyak sekali pilihan bank yang sudah berdiri di Indonesia. Tahun 1992 sampai 1998 hanya terdapat satu bank yang berdiri di Indonesia, tetapi tahun 1998 hanya terdapat satu bertambah menjadi tiga unit dan tahun 2000 menjadi 6 unit. Sedangkan BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan akan selalu bertambah, bertambahnya jumlah kantor cabang bank cabang syariah menjadikannya semakin berkembang.

2. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Tujuan dari struktur organisasi adalah mempermudah dalam melakukan identifikasi pada fungsi dan jabatan yang berperan dalam target atau rencana pekerjaan yang ingin dicapai. Pihak perusahaan akan lebih mudah mem-break *down* pekerjaan yang akan dilakukan dan kemudian dikelompokkan menjadi fungsi dan jabatan tertentu sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Secara umum adapun gambar atau pun struktur organisasi yang ada di Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dilihat pada gambar bagian berikut:

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

Penjelasan dari Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

- a. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) / Rapat Anggota
- b. Dewan Komisaris

Pengawasan intern bank syariah, mengarahkan pelaksanaa yang dikerjakan oleh direksi supaya tetap melaksanakan kebijakan perseroan dan ketentuan yang ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris ialah:

- 1) Mempertimbangkan, Menyempurnakan, dan mewakili para pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijaksanaan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- 2) Menyelenggarakan rapat umum bagi para pemegang saham untuk pembebasan tugas dan direksi.
- 3) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.

- c. Dewan Pengawasan Syariah

Hal inilah yang pada akhirnya memberikan warna berbeda antara struktur organisasi perbankan syariah dan perbankan konvensional. Jaminan pemenuhan atas ketentuan dan ketaatan pada prinsip syariah itulah yang pada akhirnya melahirkan suatu konsep yang dikenal dengan istilah *Shariah Compliance*. Dewan Pengawasan Syariah terdapat: tiga orang atau lebih, mulai dari profesi yang ahli dalam hukum islam, yang dipimpin oleh ketua DPS, berfungsi memberikan fatwa Agama terutama dalam produk-produk

bank syariah. Kemudian, bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

d. Dewan Direksi

Direksi yang terdiri seorang direktur utama, yang bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan Bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui oleh dewan komisaris dalam RUPS. Tugas dan tanggung jawab direksi adalah:

- a. Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disyahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
- b. Menyusun dan mengusulkan Rencana Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris
- c. Mengajukan reraca dan laporan laba rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaian.

e. Devisi / Urusan

Tugas dari devisi bank syariah adalah menyusun rencana kerja, menopang kebutuhan organisasi, menciptakan *event* dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan perbankan.

f. Kantor cabang

Menjalankan kegiatan yang diarahkan oleh managemnya sesuai dengan peraturan dan kebijaksanaan kantor pusat.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pendapatan *Mudharabah*

Pendapatan *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak yang pertama (*sahibul mall*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya pengelola.

**Tabel IV.1 Pembiayaan *Mudharabah* Tahunan Tahun 2018-2023
(dalam satuan Jutaan/ Rupiah)**

No.	Nama Bank	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT. Bank Muamalat	58.197	46.711	69.077	61.583	60.211	62.669
2	PT. Bank Panim Syariah	29.984	12.879	29.348	27.718	46.798	100.398
3	PT. Bank Kb Bukopin Syariah	15.983	10.239	8.331	6.285	7.981	293.319
4	PT. Bank Victoria Syariah	7.082	4.793	841	246	88	1.689
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	19.094	20.890	18.035	17.779	21.542	34.841

Dilihat dari Tabel IV. 1 pada tahun 2018-2023 pada PT. Bank Muamalat pembiayaan mudharabah mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 62.669 akan tetapi tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 69,007 pada PT. Bank Panim pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 100.398 tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 12.879 pada PT. Bank Kb Bukopin Syariah pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 293.319 tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6.285 pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1.698 tetapi tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 7.082 pada PT. Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 34.841 tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 17.779

2. Pembiayaan *Musarakah*

Pembiayaan *musarakah* adalah akad kerja sama antara dua orang atau lebih dalam usaha yang mana keuntungan dan kerugian akan di tanggung bersama.

**Tabel IV.2 Pembiayaan *Musarakah* Tahunan Tahun 2018-2023
(dalam satuan Jutaan/ Rupiah)**

No.	Nama Bank	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT. Bank Muamalat	1.335.174	1.139.724	929.121	908.483	662.065	815.139
2	PT. Bank Panim Syariah	405.111	537.905	572.066	538.059	618.457	750.626
3	PT. Bank Kb Bukopin Syariah	267.348	253.163	214.041	200.026	287.189	4.672.274
4	PT. Bank Victoria Syariah	90.699	88.073	76.272	40.693	23.070	39.237
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	74.540	148.432	148.118	165.301	186.548	245.183

Dilihat dari Table IV. 2 pada tahun 2018-2023 pada PT. Bank Muamalat pembiayaan musarakah mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 815.139 akan tetapi tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.335.174 pada PT. Bank Panim pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 750.626 tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 537.905 pada PT. Bank Kb Bukopin Syariah pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 4.672.274 tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 200.026 pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 39.237 tetapi

tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 90.669 pada PT. Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 245.185 tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 74.540

3. Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan Bagi Hasil adalah hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (Investasi) kedalam bentuk aktiva produktif, yaitu penempatan dana bank pada pihak lain.

**Tabel IV.3 Pendapatan Bagi Hasil Tahunan Tahun 2018-2023
(dalam satuan Jutaan/ Rupiah)**

No	Nama Bank	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT. Bank Muamalat	1.393.371	1.186.435	998.198	970.066	722.286	877.808
2	PT. Bank Panim Syariah	435.095	550.784	601.414	565.777	665.255	851.024
3	PT. Bank Kb Bukopin Syariah	283.331	263.402	222.372	206.311	295.170	365.487
4	PT. Bank Victoria Syariah	97.781	92.866	77.113	40.939	23.158	40.926
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	93.634	169.322	166.153	183.080	208.090	280.024

Dari tabel IV.3 pada tahun 2018-2023 pada PT. Bank Muamalat Syariah pendapatan bagi hasil mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 877.808 akan tetapi tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.393.371 pada PT. Bank Panim pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 851.024 tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 722.286 pada PT. Bank Kb Bukopin Syariah pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 365.487 tetapi

pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 206.311 pada PT. Bank Victoria Syariah pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 40.926 tetapi tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 97.781 pada PT. Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 280.024 tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 93.634

C. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	30	88.00	293319.00	35369.5667	55042.14263
Musyarakah	30	2307.00	4672274.00	546580.8333	856537.61246
Pendapatan Bagi Hasil	30	18308.00	1393371.00	410298.8667	390317.00372
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel Mudharabah (X_1) memiliki nilai minimum 88.00, maximum 293319.00, nilai mean sebesar 35369.5667 dan standar deviasi sebesar 55042.14263 . Variabel Musyarakah (X_2) memiliki nilai minimum 2307.00, nilai maximum 4672274.00, nilai mean 546580.8333 dan standar deviasi sebesar 856537.61246 . Sedangkan untuk variabel Pendapatan Bagi Hasil (Y) memiliki nilai minimum 18308.00, nilai maximum 1393371.00, nilai mean 410298.8667 dan standar deviasi sebesar 390317.00372.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Penelitian dianggap baik apabila memiliki sebaran data yang normal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Monte Carlo* dalam melakukan uji normalitasnya. Uji *Monte Carlo* bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya terlalu ekstrim. Proses pengambilan keputusan untuk uji normalitas exact test Monte Carlo adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas dengan signifikansinya lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas dengan signifikansinya lebih kecil 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan Uji *Monte Carlo*. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	356396.52868433
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.126
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.332 ^d
9% Confidence Interval	Lower Bound	.320
	Upper Bound	.344

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05, yaitu 0,332. Hal ini berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Monte Carlo* yang dilakukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Teknik yang disebut uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan korelasi antara variabel independen. Variabel Mudharabah (X1) dan variabel Musyarakah (X2) merupakan faktor independen dalam penelitian ini. Penelitian model regresi dianggap baik apabila tidak terdapat gejala multikolinieritas di dalamnya. Dalam penelitian uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu penelitian terbebas dari gejala multikolinieritas apabila nilai toleransinya >0,10 dan nilai VIF nya <10. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	319259.661	48493.464		6.584	.000		
Mudharabah	-2.657	2.282	-.549	1.165	.254	.107	9.314
Musyarakah	.339	.147	1.088	2.309	.029	.107	9.314

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing nilai toleransi >0,10 dan nilai VIF nya <10 dimana untuk variabel Mudharabah

(X1) nilai toleransinya yaitu sebesar 0,107 dan nilai VIF nya 9,314. Dan untuk variabel Musyarakah (X2) nilai toleransinya juga sama yaitu 0,107 dan nilai VIF nya 9.314. Sehingga dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan antar variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah tidak terdapat variasi varians regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas. Penelitian ini memilih uji glejser sebagai metode uji heteroskedastisitas karena uji glejser lebih akurat dengan hasil yang ditampilkan berupa bilangan matematis dan bukan gambar grafik. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui apakah pola variabel gangguan mengandung heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai statistik thitung < ttabel maka tidak mengandung heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.7 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	128608.077	19225.483		6.689	.000
Mudharabah	-.115	.905	-.055	-.127	.900
Musyarakah	.097	.058	.724	1.667	.107

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai sig $>0,05$ yaitu untuk variabel Mudharabah (X1) memiliki nilai sig 0,900 dan untuk variabel Musyarakah (X2) memiliki nilai sig 0,107. Sehingga dapat disimpulkan jika model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4. Regresi Linear Berganda

Tujuan uji regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menilai dampak dari variabel Mudharabah (X1) dan Musyarakah (X2), terhadap variabel Pendapatan Bagi Hasil (Y). Berikut temuan dari hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23.0:

Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	319259.661	48493.464		6.584	.000
Mudharabah	-2.657	2.282	-.549	-1.165	.254
Musyarakah	.339	.147	1.088	2.309	.029

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel di atas pada bagian *Unstandardized Coefficients* bagian B atau Koefisien Standar Beta, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel Mudharabah (X1) yaitu sebesar, -2.657 dan nilai koefisien regresi variabel Musyarakah (X2) sebesar 0,339 dengan nilai konstanta (a) sebesar 319259.661. Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 319259.661 + (-2.657) + 0,339 + 2.282$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta yang dihasilkan memiliki nilai yang positif sebesar 319259.661, artinya pada saat variabel pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah diasumsikan 0 (nol), maka Pendapatan Bagi Hasil akan berubah menjadi $Y = 319259.661$.
- b. Koefisien regresi untuk Mudharabah (X1) memiliki nilai negatif sebesar -2.657. Hal ini menunjukkan arah yang berlawanan antara Mudharabah (X1) dengan Pendapatan Bagi Hasil (Y). Apabila ada penurunan pembiayaan Mudharabah (X1), maka akan terjadi peningkatan Pendapatan Bagi Hasil (Y), begitupula sebaliknya. Jadi, jika Mudharabah (X1) berkurang 1, maka Pendapatan Bagi Hasil (Y) akan meningkat sebesar 0,2657.
- c. Koefisien regresi untuk Musyarakah (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,339. Hal ini menunjukkan arah yang searah antara Musyarakah (X2) dengan Pendapatan Bagi Hasil (Y). Apabila ada peningkatan pembiayaan Musyarakah (X2), maka akan diikuti dengan peningkatan Pendapatan Bagi Hasil (Y).

Hasil (Y), begitupula sebaliknya. Jadi, jika Mudharabah (X1) meingkat 1, maka Pendapatan Bagi Hasil (Y) akan meningkat sebesar 0,339.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji koefisien determinasi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Mudharabah (X1) dan Musyarakah (X2) mampu mempengaruhi Pendapatan Bagi Hasil (Y). Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23,0.

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.309	221616.33431

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R square (koefisien determinasi) adalah 0,356. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Mudharabah dan Musyarakah berkontribusi terhadap Pendapatan Bagi Hasil sebesar 35,6%. Sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain di luar cakupan penelitian ini.

b. Uji t (Parsial)

Tes yang disebut juga dengan uji t atau dikenal sebagai uji parsial (terpisah), digunakan untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tes ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini adalah :

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai sig $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.9 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	319259.661	48493.464		6.584	.000
Mudharabah	-2.657	2.282	-.549	-1.165	.254
Musyarakah	.339	.147	1.088	2.309	.029

Sumber : Data Primer Olahan Tahun 2024

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada tabel di atas dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n - k)$, $df = (30 - 2) = 28$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1.701. Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Mudharabah (X_1) terhadap Pendapatan Bagi Hasil (Y)

Diperoleh nilai t_{hitung} -1.165 dengan nilai sig 0,254. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (-1.165) < t_{tabel} (1.701)$ dan nilai sig 0,254, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

parsial Mudharabah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil (Y).

2) Pengaruh Musyarakah (X2) terhadap Pendapatan Bagi Hasil (Y)

Diperoleh nilai t_{hitung} 2.309 dengan nilai sig 0,029. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (2.309) > t_{tabel} (1,701) dan nilai sig 0,029, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Musyarakah (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil (Y).

c. Uji F (Simultan)

Uji F biasa disebut uji Anova atau uji secara simultan (bersama) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara bersamaan. Uji ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Jika nilai sig < 0,05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.10 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	734537159509.104	2	367268579754.552	7.478	.003 ^b
Residual	1326072590143.063	27	49113799634.928		
Total	2060609749652.166	29			

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 23 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji F) pada tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 7.478. dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = (n - k)$, $df = (30 - 2) = 28$ yang diperoleh nilai F_{tabel} sebesar (4.196). Hal ini menunjukkan jika F_{hitung} (7.478) $> F_{tabel}$ (4.196) dan nilai sig 0,003 $<$ 0,05, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Mudharabah dan Musyarakah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penjelasannya dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian dimana diperoleh nilai t_{hitung} -1.165 dengan nilai sig 0,254. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (-1.165) $<$ t_{tabel} (1.701) dan nilai sig 0,254, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Mudharabah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil (Y).

Pembiayaan mudharabah awalnya berupa akad penyerahan modal usaha kepada pihak lain yang tujuannya untuk berbisnis dan mendapatkan keuntungan di antara kedua pihak tersebut. Apabila ditemukan kerugian dalam usaha yang dijalankan demikian sepenuhnya akan menjadi tanggungan pemilik

modal (bank), tetapi kerugian juga dapat ditanggung oleh pengelola usaha apabila terjadi kelalaian yang diperbuat. Menurut Nurhayati dan Wasilah, pada transaksi mudharabah harus berdasarkan kepercayaan. Percaya di sini artinya pemilik modal harus mempercayai pengelola modal karena dalam mudharabah pemilik modal tidak terlibat dalam pengelolaan usahanya itu. Hanya saja pemilik modal (bank) boleh melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada pengelola dana dalam kaitannya dengan usaha.³⁵ Pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah akan menerima balas jasa dalam bentuk bagi hasil, profit margin, dan pendapatan sewa, hal tersebut tergantung dengan akad pembiayaan yang telah disepakati sebelumnya antara bank syariah dengan nasabah.

Dalam penelitian ini artinya penyaluran pemberian dana mudharabah yang tinggi akan menurunkan keuntungan bagi perbankan. Hal ini diakibatkan karena pada pembiayaan mudharabah akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh bank sehingga laba yang didapat kemungkinan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pendapatan bagi hasil bank umum syariah yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan mudharabah (bagi hasil) kemungkinan masih belum optimal diperoleh sehingga belum mampu mengimbangi biaya-biaya yang dikeluarkan. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya bank dalam menjalankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).³⁶ Bank dalam melakukan penilaian terhadap pemohon pembiayaan haruslah memperhatikan

³⁵ Suratminingsih et.al, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi* 6, no 1 (Januari, 2022): 804.

³⁶ I Wayan Yasa, *Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pembuatan Perjanjian Kredit Bankdengan Jaminan Harta Bersama*. JEBLR, Vol. 2, No. 1, Mei 2022. hal 57

kondisi calon nasabahnya. Hal ini dapat diukur dengan 5C & 1S yaitu, Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition dan Syariah. Character dapat dilihat dari karakter atau kepribadian calon nasabah. Capacity yaitu kemampuan calon nasabah dalam melakukan pembayaran. Collateral yaitu jaminan yang dimiliki oleh calon nasabah. Capital yaitu kemampuan modal calon nasabah. Condition yaitu bank harus dapat melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat. Sedangkan Syariah adalah untuk melihat apakah bidang usaha calon nasabah tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Selain itu, hal ini juga bisa disebabkan karena bank yang menjadi sampel pada penelitian memiliki jumlah pembiayaan mudharabah yang tidak stabil bahkan cenderung menurun dari periode tahun 2018 – 2023. Sehingga laba yang didapatkan kemungkinan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena tidak adanya kesesuaian antara jumlah pembiayaan mudharabah dengan pendapatan bagi hasil yang didapatkan bank umum syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Permata yang menyatakan bahwa mudharabah secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dikarenakan adanya permasalahan yang dihadapi bank kepada nasabahnya saat melakukan pembayaran. Penelitian ini menjelaskan adanya ketidakpastian nasabah dalam pembayaran pembiayaan mudharabah sehingga itu dapat menyebabkan profitabilitas pada ROA.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian dimana diperoleh nilai t_{hitung} 2.309 dengan nilai sig 0,029. Hal ini menunjukkan jika t_{hitung} (3.345) > t_{tabel} (1,701) dan nilai sig 0,029 maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Musyarakah (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil (Y).

Pembiayaan musyarakah yakni suatu kerjasama antara bank syariah dengan nasabah pengusaha untuk membiayai suatu usaha. Bank syariah dan nasabah difungsikan sebagai penyerta modal sekaligus mitra usaha, yang di mana untung dan rugi akan dibagi sesuai kesepakatan bersama. Semakin besar ruang lingkup kerjasama dijalankan oleh penyerta modal dalam suatu usaha dan usaha ini dikelola dengan baik maka akan ada tambahan pendapatan dari bagi hasil tersebut. Seperti halnya pembiayaan musyarakah yang cenderung memiliki jumlah pembiayaan stabil. Hasil pendapatannya bisa meningkatkan keuntungan bank, keuntungan atau laba yang meningkat dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan bagi hasil suatu bank. Karena pada dasarnya pembiayaan akan menguntungkan jika dijalankan dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung dengan temuan terdahulu oleh Nanda Suryadi dan Burhan, di mana hasilnya menyatakan semakin besar penghasilan pendapatan pembiayaan musyarakah maka mampu memberikan peningkatan pada jumlah keseluruhan aktiva atau asset. Hal ini menunjukkan bahwa

pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROA.³⁷ Tak hanya itu hasil penelitian lain yang seiras juga dilakukan oleh Ovi Yuhana dan Citra yang menyimpulkan, di mana resiko yang diambil bank dalam pembiayaan musyarakah lebih kecil, karena pernyataan modal dan penutupan kerugian akan ditanggung bersama oleh masing-masing pihak. Dengan demikian pembiayaan musyarakah dapat berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat mendapatkan peningkatan pada jumlah pembiayaan musyarakah yang kemudian disusul dengan peningkatan ROA.³⁸

3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023

Bersumber dari hasil analisis olah data dan hipotesis dalam penelitian diperoleh Fhitung sebesar 7.478. dan Ftabel dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = (n - k)$, $df = (30 - 2) = 28$ yang diperoleh nilai Ftabel sebesar (4.196). Hal ini menunjukkan jika Fhitung (7.478) > Ftabel (4.196) dan nilai sig 0,003 < 0,05, maka H03 ditolak dan Ha3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Mudharabah dan Musyarakah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil.

³⁷ Nanda Surya dan Burhan, “ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umu Syariah,” Jurnal MSEJ 3, no 1 (2022): 180

³⁸ Ovi Yuhana dan Citra, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah,” Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah 3, no 1 (April 2022): 27

Dapat dikatakan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2018 – 2023. Walaupun pembiayaan mudharabah berdasarkan hasil Uji T tidak berpengaruh terhadap pendapatan bagi hasil secara parsial, namun secara simultan kepercayaan memberikan pengaruh walaupun pengaruh dengan nilai rendah. Namun secara umum semua variabel bebas dalam penelitian secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu berdasarkan hasil Uji F atau Anova dan nilai koefisien determinasi sebesar 35,6%.

Mudharabah dan Musyarakah merupakan produk Bank Syariah yang mana dalam hal prinsip pendapatan bagi hasil, besaran bagi hasil yang diperoleh nasabah dan bank memang sudah disepakati sejak awal. Proporsi persentasenya pun telah ditentukan dalam akad yang disepakati kedua belah pihak. Namun, dalam praktiknya penentuan besaran nisbah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor Pertama yaitu komposisi pendanaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah adalah komposisi penempatan dana. Dengan kata lain, penentuan keuntungan antara satu nasabah dengan nasabah lain, dapat berbeda sesuai dengan besaran atau komposisi pendanaan. Kedua, kinerja perusahaan. Sebagaimana diketahui, porsi bagi hasil yang didapatkan oleh bank syariah akan digunakan untuk membiayai aktivitas operasional bank. Perolehan ini menjadi laba wajar bank itu sendiri di mana besarnya tergantung pada tingkat efektivitas masing-masing bank. Dan faktor yang terakhir yaitu risiko. Faktor terakhir yang

mempengaruhi tingkat bagi hasil yaitu faktor risiko, terutama pada produk pembiayaan. Sebagai informasi, bank umumnya akan mengambil keuntungan yang cenderung lebih besar pada produk pembiayaan dengan risiko yang lebih tinggi. Namun, pada skema ini, nasabah tidak perlu turut menanggung kerugian karena akan dianggap sebagai risiko bisnis.

Untuk itu, pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah sangat berpengaruh terhadap keuntungan/profitabilitas Bank Syariah secara umum. Karena profitabilitas bank syariah tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Maka bank syariah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, memang tidak terlepas dari kesempurnaan. Sehingga penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yaitu :

1. Rentang waktu yang lima tahun dari 2018-2023 dikarenakan adanya kriteria-kriteria tertentu sehingga adanya keterbatasan dalam memperoleh data sekunder.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah, musyarakah. Tentu ada beberapa variabel lain yang tentunya lebih menunjukkan keterkaitan terhadap pendapatan bagi hasil. Dengan begitu untuk penelitian

selanjutnya bisa ditambahkan variabel lainnya demi pengembangan penelitian yang lebih baik.

3. Untuk sampel hanya menggunakan 5 Bank Umum Syariah, sedangkan populasi terdapat 13 Bank Umum Syariah. Hal ini karena terdapat beberapa BUS yang tidak menerbitkan beberapa dari variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Terakhir banyaknya data sampel yang tidak lengkap pada laporan keuangan membuat peneliti menghapus sampel-sampel tersebut sehingga jumlah observasi pun berkurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diteliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS versi 23.0 mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan bagi hasil Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian dengan Uji t menunjukkan nilai t_{hitung} -1.165 dengan nilai sig 0,254. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (-1.165) < t_{tabel} (1.701)$ dan nilai sig 0,254 maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Mudharabah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil (Y).
2. Hasil penelitian dengan Uji t menunjukkan nilai t_{hitung} 2.309 dengan nilai sig 0,029. Hal ini menunjukkan jika $t_{hitung} (2.309) > t_{tabel} (1.701)$ dan nilai sig 0,029 maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Musyarakah (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil (Y).
3. Hasil penelitian dengan Uji F menunjukkan nilai F_{tabel} sebesar (4.196). Hal ini menunjukkan jika $F_{hitung} (7.478) > F_{tabel} (4.196)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Mudharabah dan Musyarakah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variable pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan bagi hasil di pada Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan bagi hasil pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmiah terhadap Ilmu Perbankan dan untuk masalah yang akan diteliti yaitu terkait pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2018-2023.
2. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pembiayaan Mudharabah dan Peningkatan Musyarakah maka terdapat pula peningkatan pada pendapatan bagi hasil. Dengan demikian Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah merupakan penggerak utama yang dapat diformalisasikan dan dimanfaatkan untuk memperoleh profitabilitas atau aset yang nilainya lebih tinggi. Bank Umum Syariah diharuskan untuk menjaga dan melakukan penilaian yang layak atas penyaluran pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah agar dapat memperoleh keunggulan yang kompetitif dalam meningkatkan keuntungan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu :

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembiayaan mudharabah menghasilkan pengaruh negatif terhadap pendapatan bagi hasil yakni dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh tersebut dikarenakan permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan tersebut. Potensi kerugian yang diterima bank akibat kegagalan pembayaran dan kegagalan atas suatu usaha yang sedang dijalankan nasabah. Hal ini peneliti mengharapkan teruntuk Bank-Bank Umum Syariah di Indonesia untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan kinerja keuangan dan diharapkan selalu mengevaluasi segala kekurangan yang ada demi memperbaiki perekonomian Indonesia agar tetap stabil di masa mendatang sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Bagi pihak perbankan khususnya Bank Umum Syariah, pembiayaan mudharabah menghasilkan pengaruh negatif terhadap pendapatan bagi hasil yakni dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh tersebut dikarenakan permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan tersebut. Potensi kerugian yang diterima bank akibat kegagalan pembayaran dan kegagalan atas suatu usaha yang sedang dijalankan nasabah. Hal ini peneliti mengharapkan pada praktek perbankan syariah, agar kegiatan intermediasi berjalan lancar dan menghasilkan profit sesuai yang diinginkan, para pengambil keputusan tentu harus bisa membaca ikhtisar dari laporan keuangannya. Dengan mengacu

kepada hasil penelitian ini, tentunya membantu para pengambil keputusan untuk melakukan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan syariah sesuai proporsi yang ditetapkan. Adanya penelitian ini setidaknya para pengambil keputusan yang ada pada perbankan syariah tahu mana saja pembiayaan syariah yang patut untuk disalurkan, agar harapan profit yang diinginkan bisa tercapai. Disamping sebagai referensi dalam pengambilan keputusan, penelitian ini juga membantu perbankan syariah dalam membuat peraturan perbankan syariah yang lebih baik lagi.

3. Pihak bank diharapkan dapat menyalurkan pembiayaan untuk memperhitungkan kembali risiko yang ada dan tidak hanya pada tingkat return yang diharapkan, sehingga dapat mengantisipasi risiko-risiko yang akan muncul dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan juga dalam melakukan pengelolaan aset produktifnya. Pihak bank seharusnya lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan mudharabah, dikarenakan pembiayaan ini lebih berisiko tinggi daripada pembiayaan musyarakah. Pihak bank seharusnya juga lebih mengembangkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah agar lebih menarik minat nasabah dalam bekerjasama, sehingga juga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak bank. Dan untuk pembiayaan musyarakah yaitu memengaruhi pendapatan bagi hasil dengan signifikan, menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pendapatan bagi hasil bank dipengaruhi oleh pembiayaan musyarakah. Risiko yang rendah pada pembiayaan tersebut memberikan peluang yang bagus bagi Bank Umum Syariah. Tetapi tetap saja

Bank Umum Syariah perlu memperhatikan kinerja keuangan dan diharapkan selalu mengevaluasi segala kekurangan yang ada demi memperbaiki perekonomian Indonesia agar tetap stabil di masa mendatang sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

4. Dalam penelitian ini juga hanya menggunakan dua variabel independen yaitu Mudharabah dan Musyarakah dan hanya satu variabel dependen yaitu Pendapatan Bagi Hasil. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat bervariasi dalam penggunaan variabel baik variabel dependen maupun variabel independen seperti pembiayaan Mudharabah, Ijarah, Istishna dan Non Performing Financing (NPF) sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu juga bisa memperbanyak jumlah sampel penelitian untuk di tahun selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur,an dan Tajwid* (Surabaya: Madkur, 1997)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, kesan dan keserasian Al-Quran Volume 1* (jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Hendi Suhendi, *fiqh muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Bab II: Asas, Tujuan, Fungsi, Pasal 2.
- Ikhtisar Undang-undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan.
- Azizah Rahmawati dkk, Sistem Operasional Syariah (Bagi Hasil / Profit Sharing), *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah e- ISSN: 2656-968X, p-ISSN: 2685-4228 Volume 5, Edisi I (Juli 2022)*
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Zaenudin dan Erlina, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013)
- Chefi Abdul Latif, “Pembiayaan musyarakah” *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)*, Vol 2, No. 1, Tahun 2020
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta, PT. Raja Gravindo Prasada,2013)
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veihzal, *Ismail Financial Management* (Jaakra: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Muhammad Wandisyah R. Hutagalug, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah* (Padangsidimpuan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021)
- Muhammad Syarfi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001)

- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010)
- Zaenudin dan Erlina, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah, Jurnal*, Vol 5 Nomor 1, hal. 13 Tahun 2018.
- Marsono, *Penelitian Kuantitatif* (Bogor: In Media, n. d).
- Siddik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta cv, 2017)
- Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019)
- Sulaiman saat & Siti mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Penelitian Pemula di Lengkapi Petunjuk Praktis: Penelitian Eksperimen, Penelitian Ex Post Facto, Penelitian Survei, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Makassar: Pustaka Almaida, 2019)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Undip, 2018)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Undip, 2018)
- Duli , N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Alya Fauziyah, dkk, *Modul Statistika Ii 2014* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)
- Slamet Riyanti & Aglis Andita Hamawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Punlisher, 2020)
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014)
- Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*.
- Dedy Syaifuddin, *Manajemen Perbankan* (Kendari: Unhalu Press, 2019).

Suratminingsih et.al, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” Jurnal Akuntansi 6, no 1 (Januari, 2022): 804.

I Wayan Yasa, *Penerapan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pembuatan Perjanjian Kredit Bank dengan Jaminan Harta Bersama*. JEBLR, Vol. 2, No. 1, Mei 2022

Nanda Surya dan Burhan, “ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umu Syariah,” Jurnal MSEJ 3, no 1 (2022): 180

Ovi Yuhana dan Citra, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah,” Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah 3, no 1 (April 2022): 27

Lampiran

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Sktor Perbankan	Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Pendapatan
1	Bank Muamalat Syariah	2018	58.197	1.335.174	1.393.371
		2019	12.879	1.139.724	1.186.435
		2020	69.077	929.121	998.198
		2021	61.583	908.483	970.066
		2022	60.211	662.065	722.286
		2023	62.669	815.139	877.808
2	Bank Panim Syariah	2018	29.984	405.111	435.095
		2019	12.879	537.905	550.784
		2020	29.348	572.066	601.414
		2021	46.798	538.059	565.777
		2022	46.798	618.457	665.255
		2023	100.398	750.626	851.024
3	Bank Kb Bukopin Syaria	2018	15.983	267.348	283.331
		2019	10.239	253.163	263.402
		2020	8.331	253.163	222.372
		2021	6.285	214.041	206.311
		2022	7.981	287.189	295.17
		2023	293.319	4.672.274	365.487
4	Bank Victoria Syariah	2018	7.082	90.699	97.781
		2019	4.793	88.073	92.866
		2020	841	76.272	77.113
		2021	246	40.693	40.939
		2022	88	23.07	23.158
		2023	1,698	39.237	40.926
5	Bank jabar Banten Syaria	2018	19.094	74.54	93.634
		2019	20.89	148.432	169.322
		2020	18.035	148.118	166.153
		2021	17.779	165.301	183.08
		2022	21.542	186.548	208.09
		2023	34.841	245.183	280.024

T Tabel
Tabel Uji T Untuk Uji Dua Arah (*Two Tailed*) Nilai sig 0,05

df (n-k)	0,05	Df	0,05	df	0,05	df	0,05	df	0,05
1	6.314	38	1.686	75	1.665	112	1.659	149	1.655
2	2.92	39	1.685	76	1.665	113	1.658	150	1.655
3	2.353	40	1.684	77	1.665	114	1.658	151	1.655
4	2.132	41	1.683	78	1.665	115	1.658	152	1.655
5	2.015	42	1.682	79	1.664	116	1.658	153	1.655
6	1.943	43	1.681	80	1.664	117	1.658	154	1.655
7	1.895	44	1.68	81	1.664	118	1.658	155	1.655
8	1.86	45	1.679	82	1.664	119	1.658	156	1.655
9	1.833	46	1.679	83	1.663	120	1.658	157	1.655
10	1.812	47	1.678	84	1.663	121	1.658	158	1.655
11	1.796	48	1.677	85	1.663	122	1.657	159	1.654
12	1.782	49	1.677	86	1.663	123	1.657	160	1.654
13	1.771	50	1.676	87	1.663	124	1.657	161	1.654
14	1.761	51	1.675	88	1.662	125	1.657	162	1.654
15	1.753	52	1.675	89	1.662	126	1.657	163	1.654
16	1.746	53	1.674	90	1.662	127	1.657	164	1.654
17	1.74	54	1.674	91	1.662	128	1.657	165	1.654
18	1.734	55	1.673	92	1.662	129	1.657	166	1.654
19	1.729	56	1.673	93	1.661	130	1.657	167	1.654
20	1.725	57	1.672	94	1.661	131	1.657	168	1.654
21	1.721	58	1.672	95	1.661	132	1.656	169	1.654
22	1.717	59	1.671	96	1.661	133	1.656	170	1.654
23	1.714	60	1.671	97	1.661	134	1.656	171	1.654
24	1.711	61	1.67	98	1.661	135	1.656	172	1.654
25	1.708	62	1.67	99	1.66	136	1.656	173	1.654
26	1.706	63	1.669	100	1.66	137	1.656	174	1.654
27	1.703	64	1.669	101	1.66	138	1.656	175	1.654
28	1.701	65	1.669	102	1.66	139	1.656	176	1.654
29	1.699	66	1.668	103	1.66	140	1.656	177	1.654
30	1.697	67	1.668	104	1.66	141	1.656	178	1.653

F Tabel
Tabel Uji F Untuk Uji Dua Arah (*Two Tailed*) Nilai Sig 0,05

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199,500	215.707	224,583	230,162	233.986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1009 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024

24 Juni 2024

Tipe : Biasa

Jumlah : 1 berkas

Tujuan : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Dra. Replita, M.Si : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis, M.P : Pembimbing II


Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Riska Sari Sipa
NIM : 2040100071
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

busan :

ekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.